

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Maret 2015**

ABSTRAK

Azizah

**EFEKTIVITAS STIMULASI PUTING SUSU DAN POSISI *SQUATTING*
TERHADAP LAMA WAKTU PERSALINAN KALA II DI BPM HJ. UUT
DAN BPM HJ. NAWANG SEMARANG**

67 hal + 8 tabel + xvii

Latar Belakang : Persalinan adalah proses pengeluaran janin dan plasenta yang telah cukup bulan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan dan atau tanpa bantuan. Posisi yang bekerja paling baik pada kala II persalinan adalah posisi jongkok. Untuk meningkatkan kontraksi persalinan dilakukan stimulasi puting susu. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan lama waktu persalinan kala II antara kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan metode *pre experimental* dengan rancangan *the static group comparism*. Responden sebanyak 32 ibu inpartu. Pengumpulan data menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan uji *mann-whitney*.

Hasil : Karakteristik responden berdasarkan usia <25 tahun pada kelompok intervensi 56,3%, usia >25 tahun 43,8%. Kelompok kontrol 50% usia <25 tahun, 50% usia >25 tahun. Karakteristik responden berdasarkan paritas pada kelompok intervensi 56,3% multipara, 43,8% primipara. Kelompok kontrol 62,5% multipara, dan 37,5% primipara. Rata-rata lama waktu persalinan kala II pada kelompok intervensi adalah 16,19 menit, kelompok kontrol adalah 36,13 menit dengan perbedaan 19,54 menit. Hasil uji statistik dengan *mann-whitney* pada kedua kelompok diperoleh $p=0,001$ ($p<0,05$)

Simpulan : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap lama waktu persalinan kala II antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi ibu bersalin di BPM Hj. Uut dan BPM Hj. Nawang Semarang.

Kata kunci : Kala II, Stimulasi Puting susu, Posisi *Squatting*.

Daftar Pustaka : 50 (2004–2014)

**NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY OF SEMARANG
Mini Thesis, March 2015**

ABSTRACT

Azizah

THE EFFECTIVENESS OF NIPPLE STIMULATION AND SQUATTING POSITION TO THE LENGTH OF TIME AT THE SECOND STAGE OF LABOR IN BPM HJ. UUT AND BPM HJ. NAWANG SEMARANG

67 pages + 8 tables + xvii

Background: Labor is the process of excavation the fetus and placenta which has been quite a month through the birth canal or through any other way, with or without assistance. Position that works best at the second stage of labor is squatting position. To improve labor contractions do nipple stimulation. The purpose of this study was to determine differences in the length of time the second stage of labor between the control group and intervention group.

Methods: Quantitative research with pre-experimental methods to the static group comparism design. Respondents were 32 inpartu. Collecting data using consecutive sampling technique with the mann-withney test.

Results: Characteristics of respondents by age <25 years in the intervention group 56.3%, age>25 years of 43.8%. The control group was 50% aged <25 years, 50% aged>25 years. Characteristics of respondents based on parity in the intervention group 56.3% multiparous, 43.8% primiparous. Multiparous control group 62.5%, and 37.5% primiparous. The average length of time of the second stage of labor in the intervention group was 16.19 minutes, the control group was 36.13 minutes to 19.54 minutes difference. The mann-whitney statistical test results in both groups obtained $p = 0.001$ ($p < 0.05$)

Conclusion: There is a significant difference to the length of time at the second stage of labor between the control and intervention groups in maternal in BPM Hj. Uut and BPM Hj. Nawang Semarang.

Keywords: Second Stage of Labor, nipple stimulation, Squatting Position.

Bibliography: 50 (2004-2014)